

**CITRA NEGATIF NABI MUHAMMAD SAW  
DALAM TRAILER FILM “INNOCENCE OF MUSLIMS”  
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu**

**Di susun oleh:  
Muh. Salahuddin Tinni  
NIM 07210004**

**Pembimbing:  
DR. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A.  
NIP 19710919 199603 2 001**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 304 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**CITRA NEGATIF NABI MUHAMMAD SAW DALAM TRAILER FILM " INNOCENT  
OF MUSLIMS" (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUH. SALAHUDIN TINNI  
NIM/Jurusan : 07210004/KPI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 6 Januari 2014  
Nilai Munaqasyah : 85,83 (A/B)

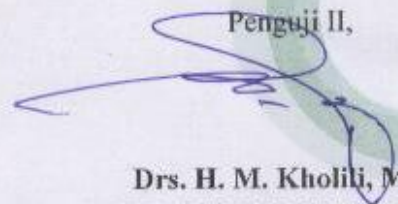
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

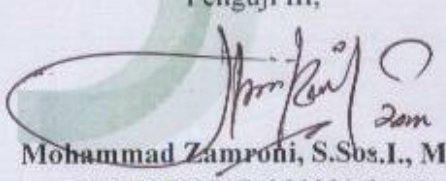
Ketua Sidang/Penguji I,

  
**Dr. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A.**  
NIP 19710919 199603 2 001

Penguji II,

  
**Drs. H. M. Kholili, M.Si.**  
NIP 19590408 198503 1 005

Penguji III,

  
**Mohammad Zamroni, S.Sos.I., M.Si.**  
NIP 19780717 200901 1 012

Yogyakarta, 12 Pebruari 2014

Dekan,



**Dr. H. Waryono, M.Ag.**  
NIP 19700810 199903 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH**

*Jl. Marsdaadisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281*

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muh. Salahuddin Tinni  
NIM : 07210004  
Semester : XIII (tiga belas)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : CITRA NABI MUHAMMAD SAW DALAM TRAILER  
FILM "INNOCENCE OF MUSLIMS" (ANALISIS  
SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Telah dapat diajukan dan didaftarkan Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Bagian Pelayanan Seminar dan Munaqosyah).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 07 Oktober 2013

Mengetahui:

Ketua Jurusan Komunikasi dan  
Penyiaran Islam,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, Msi.  
NIP 19640923 199922303 2 00 1

Pembimbing,

Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A.  
NIP 19710919 199603 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muh. Salahuddin Tinni  
NIM : 07210004  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "CITRA NEGATIF NABI MUHAMMAD SAW DALAM TRAILER FILM "INNOCENCE OF MUSLIMS" (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

rt, 11 Februari 2014  
  
Salahuddin Tinni  
NIM. 07210004

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ayahanda Drs. Tinni Ghafiruddin (Alm)

Ibunda Dra. Syamsuez Salihima, M Ag.

Saudara-saudaraku:

Zakiah Tinni

Uswatun Hasanah Tinni

Ummul Mukminin Tinni

Muh. Sanusi Tinni

Sitti Khadijah Tinni

Sitti Aminah Askayani Tinni

Seluruh sahabat, rekan, kawan, kenalan yang terkasih dan tersayang

Almamater yang penulis junjung tinggi dan banggakan:

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## MOTTO

*“Kami tidak mengutus engkau, Wahai Muhammad, melainkan sebagai rahmat bagi seluruh manusia.” (Al-Anbiya: 107)*

*“Harapan saya adalah, semiotika tidak akan menggantikan satu penelitian pun di sini, tetapi sebaliknya, semiotika akan menjadi semacam kursi roda, kartu As dalam pengetahuan kontemporer, sebagaimana tanda merupakan kartu As dalam setiap wacana.” (Roland Barthes pada Pengukuhan Jabatan Profesor “The Chair of Literary Semiology” di College de France, 7 Januari 1977)*

*"Now more than ever we need to communicate with each other, to listen to each other and to understand how we see the world, and cinema is the best medium for doing this." (Martin Scorsese)*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh umat. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menghantarkan manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia maupun akhirat.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang bagaimana citra negatif Nabi Muhammad SAW dalam Trailer Film *“Innocence Of Muslims”* menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Penulis menyadari banyak bantuan moril dan materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. H. Waryono. M. Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Saptoni, S.Ag, MA, selaku dosen pembimbing akademik.
4. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Mohammad Zamroni, S.Sos.I., M.Si dan Bapak Drs. H. M. Kholili, M.Si selaku penguji munaqosyah yang memberikan kritik, saran, masukan dan perbaikan terhadap skripsi ini.
6. Segenap Dosen serta Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Ucapan terimakasih khusus penulis haturkan kepada Ayahanda Drs. Tinni Ghafiruddin (Alm) dan Ibunda Dra. Syamsuez Salihima, M Ag., sulit mengukir kata-kata untuk segala curahan kasih sayang tulus dan tak henti-hentinya berdo'a demi kesuksesan dan kebahagiaan anak-anaknya.
8. Saudara dan saudari-saudariku; Zakiyah, Uswah, Ummul, Ushie, Jey dan Mhiena.
9. Sahabat-sahabat terhebat UKM Jama'ah Cinema Mahasiswa, JanganDiamSaja Community, Pilot Management, Komunitas-komunitas film indie Jogjakarta, Penghuni Asrama Putra Batara Guru PERHIPLA Jogjakarta, Alumni Ma'had Darul Arqam Gombara Makassar, IPM Kota Makassar dan mereka yang tak mampu saya sebut namanya satu-persatu.
10. Ilzurmifatmah yang telah membantu menyunting akhir *layout* dan daftar tabel serta daftar gambar pada skripsi ini, terimakasih.

Yogyakarta, 22 Februari 2014

Penulis



## ABSTRAK

Film tidak terlepas dari kepentingan-kepentingan di sekitarnya. Film dapat merefleksikan kehidupan masyarakatnya, dan masyarakat dapat diberdayakan melalui film yang mengangkat tema kehidupan masyarakat tersebut. Namun sebaliknya, film dapat memarginalkan sebuah masyarakat melalui ceritanya. Termasuk film "*Innocence of Muslims*" yang menggambarkan citra Nabi Muhammad yang memunculkan berbagai dampak di antaranya aksi protes, demonstrasi bahkan sampai merenggut korban jiwa.

Penelitian ini berusaha mengungkapkan bagaimana sebenarnya sang kreator dari film "*Innocence of Muslims*" merepresentasikan Nabi Muhammad secara negatif dalam trailernya yang dipublikasikan di situs jejaring *youtube*.

Jenis penelitian ini adalah analisis isi kritis dengan pendekatan kualitatif menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes. Analisis semiotika Roland Barthes mengembangkan dua sistem penandaan bertingkat yang disebut sistem *denotasi* dan *konotasi*. Sistem denotasi merupakan sistem penandaan tingkat pertama (*first-order signification*) yang terdiri dari hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dengan realitas eksternal yang ada di sekitarnya. Sedangkan konotasi merupakan sistem penandaan tingkat kedua (*second-order signification*) di mana penanda dan petanda pada tingkat denotasi menjadi penanda untuk petanda (mitos) yang ada pada wilayah nilai-nilai, termasuk di dalamnya sejarah dan budaya.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa dalam trailer film "*Innocence of Muslims*" Nabi Muhammad dicitrakan sebagai orang yang memiliki sifat "hidung belang" atau *playboy*, memiliki orientasi seksual yang berlebihan, gemar mendengungkan peperangan, menyerukan pada pemeluknya untuk memerangi pemeluk agama lain (kaum kafir) secara keji dan membabi-butakan, serta melakukan penodaan terhadap agama lain, juga memiliki perangai yang menyimpang. Secara umum, trailer film ini menggambarkan Nabi Muhammad sebagai sosok yang berperangai negatif.

Kata kunci: Citra, Film, Muhammad, Semiotika

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	10
G. Kerangka Teoritik.....	12
1. Film Sebagai Media Pembentuk Realitas Baru ..	12
2. Fenomena Keagamaan Sebagai Konstruksi	

Realitas Sosial.....	14
3. Sirah Nabi Muhammad SAW.....	15
4. Orientalisme: Pandangan Barat Terhadap Islam	18
5. Benturan Antara Islam Dan Barat .....	20
6. Citra Negatif Muhammad Dalam Pandangan Barat .....	22
H. Metodologi Penelitian & Analisis Semiotika .....	25
1. Jenis Penelitian .....	25
2. Subyek dan Obyek Penelitian.....	25
3. Sumber Data .....	25
4. Teknik Pengumpulan Data.....	26
5. Teknik Analisis Data.....	27
 <b>BAB II GAMBARAN UMUM TRAILER FILM “INNOCENCE OF MUSLIMS”</b>	
A. Konten .....	30
B. Proses Produksi .....	31
C. Proses Distribusi.....	32
D. Dampak yang Ditimbulkan .....	34
 <b>BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Sajian Data.....	37
1. Nabi Muhammad Sebagai Lelaki	

“Hidung Belang” .....	37
2. Nabi Muhammad Sebagai Tokoh Yang Menyukai Peperangan.....	42
3. Nabi Muhammad Sebagai Penipu Dan Penghina Agama.....	46
4. Nabi Muhammad Sebagai Pribadi Berprilaku Menyimpang.....	50
B. Paparan Hasil Analisis Data Dan Pembahasan.....	54
1. Nabi Muhammad Sebagai Lelaki “Hidung Belang” .....	54
2. Nabi Muhammad Sebagai Tokoh Yang Menyukai Peperangan.....	61
3. Nabi Muhammad Sebagai Penipu Dan Penghina Agama.....	71
4. Nabi Muhammad Sebagai Pribadi Berprilaku Menyimpang.....	77
C. Kecenderungan Kepentingan Trailer Film “ <i>Innocence Of Muslims</i> ” .....	81
1. Kepentingan Ideologi (Agama).....	81
2. Kepentingan Politik.....	82
3. Kepentingan Untuk Bebas Mengungkapkan Pendapat.....	83

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran-saran .....	86
C. Penutup .....	87

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



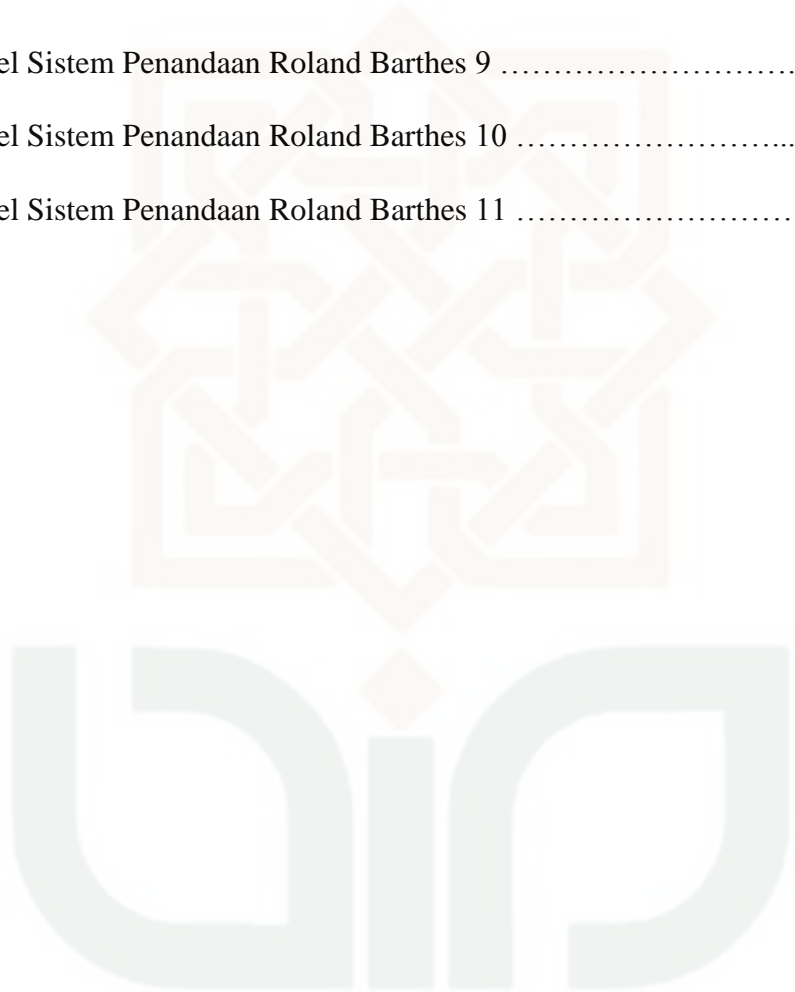
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Poster yang Terpajang di Depan Vine Theatre.....	33
Gambar 3.1. Nabi Muhammad Memandangi dan Menggoda Wanita	37
Gambar 3.2. Nabi Muhammad Menggoda Zaenab.....	38
Gambar 3.3. Nabi Muhammad Berusaha Mengelak dari Kejaran Hafsa dan Aisyah.....	40
Gambar 3.4. Nabi Muhammad Menyuru kepada Ajakan Perang .....	42
Gambar 3.5. Sekelompok Umat Islam Histeris untuk Berperang Melawan Kaum Kafir .....	43
Gambar 3.6. Nabi Muhammad Memberikan Pemahaman Perang Kepada Sahabat-Sahabatnya .....	44
Gambar 3.7. Brutalitas Seorang Muslim Menebas Kapak, Di leher Seorang Wanita Nasrani .....	45
Gambar 3.8. Nabi Muhammad Menyuruh Tokoh Yahudi untuk Masuk Islam .....	46
Gambar3.9. Nabi Muhammad Menjelaskan Tentang Kebolehan Istri Melayani Lelaki Bukan Suaminya.....	48
Gambar3.10. Nabi Muhammad Melahap Dengan Rakus Sepotong Tulang.....	50
Gambar3.11. Nabi Muhammad Mengajak Seekor Keledai Berbicara...	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sistem Penandaan Roland Barthes .....	27
Tabel 1.2	Persilangan Perspektif Semiotika dan Perspektif Sinematografi.....	28
Tabel 1.3	Teknik Pengambilan Gambar.....	28
Tabel 2.1	Dampak Yang Ditimbulkan .....	34
Tabel 3.1	Dialog Nabi Muhammad Menggoda Wanita .....	38
Tabel 3.2	Dialog Nabi Muhammad Merayu Zaenab .....	39
Tabel 3.3	Dialog Antara Nabi Muhammad Dengan Hafsa .....	40
Tabel 3.4	Dialog Nabi Muhammad .....	42
Tabel 3.5	Dialog Sahabat Nabi Muhammad .....	43
Tabel 3.6	Dialog Antara Nabi Muhammad Dengan Para Sahabatnya .....	44
Tabel 3.7	Dialog Nabi Muhammad Dengan Pemuka Yahudi.....	46
Tabel 3.8	Dialog Nabi Muhammad dengan Seorang Wanita .....	49
Tabel 3.9	Dialog Nabi Muhammad Perihal Prilaku Menyimpang....	51
Tabel 3.10	Dialog Nabi Berupaya Mengajak Bicara Seekor Keledai.....	52
Tabel	Sistem Penandaan Roland Barthes 1 .....	54
Tabel	Sistem Penandaan Roland Barthes 2 .....	56
Tabel	Sistem Penandaan Roland Barthes 3 .....	58

Tabel Sistem Penandaan Roland Barthes 4 .....	61
Tabel Sistem Penandaan Roland Barthes 5 .....	63
Tabel Sistem Penandaan Roland Barthes 6 .....	65
Tabel Sistem Penandaan Roland Barthes 7 .....	68
Tabel Sistem Penandaan Roland Barthes 8 .....	71
Tabel Sistem Penandaan Roland Barthes 9 .....	73
Tabel Sistem Penandaan Roland Barthes 10 .....	77
Tabel Sistem Penandaan Roland Barthes 11 .....	79





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penetapan Pembimbing**
- Lampiran 2 Ijazah SMA**
- Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi**
- Lampiran 4 Transkrip Nilai**
- Lampiran 5 Sertifikat Sospem**
- Lampiran 6 Sertifikat KKN**
- Lampiran 7 Sertifikat Praktikum Media**
- Lampiran 8 Sertifikat ICT (*Information and Communication Technology*)**
- Lampiran 9 Sertifikat TOEC**
- Lampiran 10 Sertifikat IKLA**
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Demi memperjelas lingkup kajian skripsi yang berjudul **Citra Negatif Nabi Muhammad SAW dalam Trailer Film “*Innocence Of Muslims*” (Analisis Semiotika Roland Barthes)**, penulis akan menjabarkan beberapa istilah yang menyusun judul skripsi ini sebagai berikut:

##### 1. Citra

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata citra atau rupa atau gambar(an) berarti gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi, atau produk.<sup>1</sup> Menurut Tesaurus Bahasa Indonesia kata citra sepadan dengan kata angan-angan, bayang-bayang, cermin, fantasi, gambaran, ide, ikon, imaji, impresi, khayalan, konsep, potret, rekaan, representasi; anggapan, kesan, pandangan, penilaian. Kata kerja mencitrakan sepadan dengan melukiskan, membayangkan, memvisualkan, menganggapkan, menggambarkan, mengilustrasikan. Kata sifat pencitraan sepadan dengan pembayangan, penggambaran, visualisasi.<sup>2</sup>

Dalam essainya yang berjudul “*Rhetorique de l’image*” yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan judul “*Retorika Imaji*”,

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 286.

<sup>2</sup> Tim Penyusun, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas, 2008), hal. 108.

mengemukakan bahwa para ahli linguistik berpendapat bahwa komunikasi yang menggunakan analogi (termasuk bahasa tubuh) merupakan komunikasi yang tidak terartikulasi, tak dapat diterjemahkan ke dalam suatu sistem yang merupakan gabungan dari unit-unit digital, seperti fonem. Di samping itu, terjadi kesimpangsiuran pada pandangan umum yang berkembang; beberapa pemikir beranggapan bahwa citra/imaji merupakan sistem yang sangat tidak sempurna jika diperbandingkan dengan bahasa sebagai sistem pertandaan, sementara pemikir lainnya menganggap bahwa sistem pertandaan tidak dapat melemahkan kekuatan citra/imaji yang tak terbatas.<sup>3</sup>

Keadaan ini kemudian membuat Roland Barthes merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang digunakannya untuk menganalisa pesan-pesan yang termuat dalam citra/imaji, antara lain; Bagaimanakah makna diselundupkan dalam citra/imaji? Kapan dan dimana proses ini berhenti? Bila berakhir, seperti apakah citra/imaji setelah disetubuhi makna?<sup>4</sup> Lanjutan dari esai ini adalah analisa Roland Barthes terhadap citra/imaji pada iklan *Panzani*, sebuah produk makanan.

Kris Budiman dalam buku *Semiotika Visual* mengungkapkan bahwa menurut Roland Barthes, citra dapat dibedakan ke dalam dua tataran sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Roland Barthes, "Rhetorique de l'image", dalam Stephen Heath, *Imaji, Musik, Teks*, terj. Agustinus Hartono (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hal. 19.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 20.

1. Pesan Harfiah atau pesan ikonik tak berkode (*non-codec iconic message*).
2. Pesan Simbolik atau pesan ikonik berkode (*codec iconic message*).

Pesan harfiah, sebagai sebuah analogon itu sendiri, merupakan tataran denotasi citra yang berfungsi untuk menaturalkan pesan simbolik, sementara pesan simbolik itu sendiri merupakan tataran konotasi yang keberadaannya didasarkan atas kode budaya tertentu atau familiaritas terhadap stereotip tertentu. Dengan kata lain, sebagai suplemen dari isi analogis tersebut, kita menemukan makna pada tataran kedua yang petanda-petandanya mengacu kepada budaya tertentu: kode dari tataran konotasi ini mungkin tersusun dari suatu tatanan simbolik universal atau retorik dari satu periode tertentu atau, singkatnya, dari semacam stok stereotipe kultural.<sup>5</sup>

Adapun citra negatif yang dimaksud dalam skripsi ini adalah gambaran negatif terhadap Nabi Muhammad SAW yang direpresentasikan dalam trailer film "*Innocence of Muslims*".

## **2. Nabi Muhammad SAW**

"Muhammad" adalah nama yang bersifat kontradiktif dengan lingkungan sekitarnya yang bengis, ini dimaksudkan agar suku Quraisy

---

<sup>5</sup> Kris Budiman, *Semiotika Visual; Konsep, Isu dan Problem Ikonisitas* (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), hal. 43.

sebagai suku yang paling berpengaruh di Mekkah pada saat itu bisa meneladani sikap beliau.<sup>6</sup>

Muhammad adalah seorang pemberi ingat atas kekuasaan Tuhan, dengan wahyu yang disampaikan secara berangsur dan setahap demi setahap dengan tujuan agar manusia hanya berbakti kepada Allah SWT. Isi pesan itu adalah “ayat” yang artinya “tanda kebesaran Tuhan”.<sup>7</sup>

Sejak awal, Muhammad diperintahkan melihat “ayat” ini sebagai bukti adanya Tuhan. Pendekatannya persuasif, mengajak manusia berpikir dan menarik kesimpulan. Pendekatan ini pula yang dipergunakan ketika Muhammad berhadapan dengan Kaum Badui di Makkah dan kelak dengan Yahudi di Madinah.<sup>8</sup>

### 3. Trailer Film “*Innocence Of Muslims*”

Film “*Innocence Of Muslims*” yang sebelumnya berjudul “*Innocence Of Bin Laden*” (judul produksi: “*Desert Warrior*”, judul di internet: “*The Real Life Of Muhammad and Muhammad Movie Trailer*”) adalah film yang disutradarai oleh Alan Roberts, diproduksi oleh Nakoula Basseley Nakoula alias Sam Bacile dan dibuat di Amerika Serikat dengan anggaran biaya sekitar 50.000 USD – 60.000 USD. Film ini dirilis pertama kali dan

---

<sup>6</sup> M. Bahri Ghazali, *Agama Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2005), hal. 144-145.

<sup>7</sup> Fuad Hashem, *Sirah Muhammad Rasulullah Kurun Makkah; Suatu Penafsiran Baru* (Bandung: Penerbit Mizan, 1995), hal. 130.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 130.

hanya satu-satunya di Vine Theatre, Hollywood pada tanggal 23 Juni 2012.<sup>9</sup>

Pada bulan Juli 2012, trailer film ini diunggah ke situs *Youtube* oleh pengguna bernama “Sam Bacile” yang kemudian diketahui bernama Nakoula Basseley Nakoula yang tak lain adalah produser dari film ini. Trailer inilah yang akhirnya ditonton oleh masyarakat luas dan menimbulkan berbagai reaksi terhadapnya. Trailer film ini, oleh seorang blogger *koptik* keturunan Mesir-Amerika bernama Morris Sadek, disebar dan dialih-suarakan ke bahasa Arab. Pada tanggal 8 September 2012 cuplikan trailer film ini yang berdurasi sekitar 2 menit ditayangkan Al Nas TV, sebuah stasiun TV di Mesir. Syikh Khaled Abdalla dalam komentarnya pada stasiun TV tersebut mengkritik penggambaran Nabi Muhammad dalam film ini. Protes dan aksi menentang film ini kemudian menyebar ke negara-negara lain, termasuk serangan terhadap Konsulat Amerika Serikat di Benghazi, Libya yang menewaskan 4 orang, salah satunya adalah Christopher Stevens, Duta Besar Amerika Serikat untuk Libya dan tiga warga Amerika Serikat yang lain.<sup>10</sup> Trailer film ini juga telah memicu berbagai aksi protes di seluruh dunia.

#### 4. Analisis Semiotika Roland Barthes

Dalam *avant-propos* karyanya, *Mythologies*, dituliskan bahwa Roland Barthes sebenarnya berpendapat seperti ini: bahwa tak ada penggunaan

---

<sup>9</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Innocence\\_of\\_Muslims](http://id.wikipedia.org/wiki/Innocence_of_Muslims) diakses pada tanggal 02 April 2013.

<sup>10</sup> *Ibid.*,

bahasa yang bisa terpisah dari struktur ideologi dan kuasa. Barthes mengakui bahwa petanda bisa beroperasi di dua tingkatan signifikasi; tingkatan primer, yaitu petanda yang paling diterima secara umum (berkaki empat, menyalak, mengendus) yang diistilahkan dengan makna denotasi, dan tingkatan sekunder, petanda lain yang kita terima secara kultural (sehingga petanda ‘anjing’ tersebut bisa bermakna ‘bajingan’ atau ‘perempuan jelek’) yang diistilahkan dengan makna konotasi.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa penegasan judul di atas, penelitian ini ingin memahami secara mendalam tentang citra/representasi negatif yang dihadirkan oleh trailer film “*Innocence Of Muslims*” terhadap Nabi Muhammad SAW melalui analisis semiotika Roland Barthes.

## **B. Latar Belakang**

Film tidak terlepas dari kepentingan-kepentingan di sekitarnya. Kepentingan sutradara, kepentingan pemilik modal dan ideologi negara memiliki peranan dalam produksi film. Situasi sosial dan politik juga mempengaruhi film. Film dapat dimanfaatkan sebagai instrumen propaganda murni, sebagai sarana peneguhan dan pembatnan nilai-nilai sosial politik dan sebagai instrumen perubahan sosial dan advokasi politik. Bahkan ketika sebuah film dibuat dengan tanpa tendensi politik sekalipun ia

---

<sup>11</sup> Roland Barthes, *Membedah Mitos-mitos Budaya Massa*, terj. Ikramullah Mahyuddin (Yogyakarta: Jalasutra, 2007), hal. xxvi.

tetap berkecenderungan merefleksikan iklim politik negara di mana film tersebut dibuat.<sup>12</sup>

Sebuah proses produksi film berhubungan dengan masyarakat dan berbagai dinamika kehidupannya. Menurut Sigfried Kracauer, film-film suatu bangsa mencerminkan mentalitas bangsa itu lebih dari yang tercermin lewat media artistik lainnya, ada dua alasan yang dikemukakan Kracauer untuk mendukung teorinya. Pertama, film adalah karya bersama artinya dalam proses pembuatannya sutradara juga mengakomodasi sumbangan berbagai pihak. Kedua, film dibuat untuk orang banyak sehingga film tidak bisa beranjak jauh dari masyarakat.<sup>13</sup>

Film “*Innocence Of Muslims*” sendiri diproduksi sampai menjadi sebuah film yang utuh melalui tahap-tahap yang janggal, tidak persis seperti yang dikemukakan Kracauer di atas. Film ini diproduksi melalui proses penipuan kepada sutradara dan para pemainnya oleh sang produser. Naskah film yang diproduksi berjudul *Desert Warrior* dengan genre drama namun pada proses selanjutnya, oleh sang produser, Nakoula Basseley Nakoula alias Sam Bacile, mengalih suarakan (*dubbing*) beberapa bagian dalam film dan ini sangat jelas terdengar karena yang diucapkan atau gerak bibir pemain yang terlihat dalam gambar adegan-adegan tersebut berbeda dengan audio atau suara yang terdengar. Tokoh utama yang awalnya bernama “Master George” diganti dengan “Muhammad” yang digambarkan terkesan

---

<sup>12</sup> Bestantia I, “Potret Etnik Cina..” *CLEA Berkala Kritik Film*, hal. 6.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 7-8.



menghina nabi kaum muslim tersebut. Film tersebut kemudian menjadi film provokatif yang sangat berpotensi mengundang protes keras.

Dalam bahasa teoretik, film mengukuhkan satu interaksi reflektif antara representasi sinematik dan pengalaman kehidupan riil yang terjadi di luar layar. Interaksi ini merupakan interaksi antara masyarakat dan film. Masyarakat dapat belajar melalui film, film dapat merefleksikan kehidupan masyarakatnya, dan masyarakat dapat diberdayakan melalui film yang mengangkat tema kehidupan masyarakat tersebut. Namun sebaliknya, film dapat memarjinalkan sebuah masyarakat melalui ceritanya.<sup>14</sup>

Masih dapat ditelusuri beberapa karya kontroversial serupa dengan film "*Innocence Of Muslims*" ini, misalnya kontroversi kartun Nabi Muhammad SAW yang diterbitkan oleh surat kabar *Jyllands Posten* di Denmark pada tahun 2005, kemudian film "*Fitna*" yang diproduksi di Belanda oleh Geert Wilders dan Scarlet Pimperl pada tahun 2008 serta yang paling mutakhir yakni kabar mengenai pembakaran Al Quran oleh pastor Terry Jones pada tahun 2010. Interaksi antara film, kartun dan berita dengan penonton, pembaca dan pemerhatinya, atau proses pemaknaan yang terjadi di sini memberi dampak yang sangat besar.

Dampak yang ditimbulkan (interaksi yang terjadi) antara trailer film "*Innocence Of Muslims*" dengan penontonnya terjadi di hampir seluruh belahan dunia, mulai dari Benua Asia, Afrika, Eropa hingga ke Amerika.

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 9-10.

Modelnya bermacam-macam, mulai dari aksi damai hingga yang menimbulkan kericuhan bahkan merenggut nyawa manusia.<sup>15</sup>

Arthur Asa Berger menyatakan: “Tanda-tanda” apakah yang menunjukkan karakteristik suatu karya sutradara (produser) dan bagaimana “tanda-tanda” ini mempengaruhi tema yang memenuhi keinginannya? Hal tersebut kelihatan sebagai suatu pertanyaan yang jauh lebih penting daripada berusaha memutuskan apakah segi estetika atau ideologinya benar atau salah.<sup>16</sup>

Interaksi yang terjadi antara trailer film “*Innocence Of Muslims*” dan masyarakatnya atau penontonnya, kemudian pertanyaan dan pernyataan yang dikemukakan oleh Arthur Asa Berger di atas menjadi latar belakang yang menggugah peneliti untuk mengetahui bagaimana sebenarnya sang pencipta merepresentasikan Nabi Muhammad SAW dalam karya ini.

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana citra/gambaran negatif terhadap Nabi Muhammad SAW dalam trailer film “*Innocence Of Muslims*”?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui citra negatif Nabi Muhammad SAW yang digambarkan dalam trailer film “*Innocence Of Muslims*” karya Nakoula Basseley Nakoula alias Sam Bacile.

---

<sup>15</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Innocence\\_of\\_Muslims](http://id.wikipedia.org/wiki/Innocence_of_Muslims)

<sup>16</sup> Arthur Asa Berger, *Pengantar Semiotika: Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, terj. M. Dwi Mariantanto (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010), hal. 151.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi para peneliti di bidang komunikasi dan penyiaran Islam untuk mengembangkan teori dan metodologi penelitian yang berkaitan dengannya.

### 2. Manfaat Praktis:

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi pengetahuan kepada masyarakat umum sebagai penonton sekaligus penentu makna yang merdeka dalam menyimak dan merespon karya-karya yang provokatif, sehingga nanti dapat menyikapinya dengan tenang dan lebih mengedepankan akal budi.

## F. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pertama adalah skripsi Akad Herwandi, mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul **Aktualisasi Proses Taubat Dalam Film (Analisis Semiotik terhadap Film “Dalam Mihrab Cinta” Karya Habiburrahman El Shirazy)**. Akad Herwandi membahas *scene-scene* dalam film yang menunjukkan sang tokoh utama, Samsul Hadi, menjalani proses taubatnya.<sup>17</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Akad Herwandi terletak pada obyek film yang diteliti. Jika Akad Herwandi meneliti proses taubat

---

<sup>17</sup> Akad Herwandi, *Aktualisasi Proses Taubat Dalam Film (Analisis Semiotik Terhadap Film “Dalam Mihrab Cinta” Karya Habiburrahman El Shirazy)*, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

terhadap film “Dalam Mihrab Cinta”, maka penelitian ini mengkaji citra yang muncul terhadap Nabi Muhammad SAW dalam trailer film “*Innocence Of Muslims*”.

Kedua adalah skripsi Syaiful Huda, mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “**Pencitraan Perempuan Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban**”. Syaiful Huda memfokuskan penelitiannya pada citra perempuan yang ada pada film “Perempuan Berkalung Sorban”.<sup>18</sup>

Terdapat kesamaan antara penelitian Syaiful Huda dan penelitian ini yakni pada obyek penelitian yang berupa film serta menggunakan analisis semiotika. Perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada citra Nabi Muhammad SAW dalam trailer film “*Innocence Of Muslims*”.

Ketiga adalah artikel ilmiah karya Bestantia I. yang dimuat pada buletin dwibulanan “CLEA Berkala Kritik Film” edisi 02, Agustus-September 2002 diterbitkan oleh Rumah Sinema Yogyakarta dengan judul “**Potret Etnik Cina Dalam Film Indonesia; Representasi Etnik Cina pada Dimensi Sosial Budaya, Ekonomi dan Politik dalam Film Putri Giok dan Film Lo Fen Koei**”. Karya tulis ini mengurai tentang gambaran kehidupan warga etnik Cina di Indonesia secara menyeluruh yang direpresentasikan dalam film Putri Giok dan Lo Fen Koei.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Syaiful Huda, *Pencitraan Perempuan Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban*, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

<sup>19</sup> Bestantia I, “Potret Etnik Cina Dalam Film Indonesia, Representasi Etnik Cina pada Dimensi Sosial Budaya, Ekonomi dan Politik dalam Film Putri Giok dan Film Lo Fen Koei”, *CLEA Berkala Kritik Film*, Edisi 02 (Rumah Sinema Yogyakarta: Agustus-September, 2002)

Letak perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada obyek film yang diteliti. Jika Bestantia I. meneliti tentang representasi warga etnik Cina dalam film Putri Giok dan Lo Fen Koei, maka penelitian ini mengkaji citra Nabi Muhammad SAW yang direpresentasi dalam trailer film “*Innocence Of Muslims*”.

## **G. Kerangka Teoritik**

### **1. Film Sebagai Media Pembentuk Realitas Baru**

Menurut Budhy K. Zaman, imajinasi dalam film beroperasi di antara dua versi realitas, yaitu ‘realitas film’ di satu sisi dan realitas kehidupan sehari-hari pada sisi yang lain. Pada perkembangannya realitas kehidupan sehari-hari juga turut ditentukan oleh realitas film, sehingga keduanya hampir tidak dapat dibicarakan secara terpisah. Bahasa visual dalam film ini ditampilkan oleh hegemoni mata kamera dengan realismenya yang tertunen dalam jaringan halus teknik sinematografi modern. Film tidak hanya menciptakan apa yang bakal dilihat oleh mata penonton, namun juga cara yang paling umum untuk memaknainya. Dengan kata lain, melalui kode visual realismenya, film akan menghadirkan representasi yang akan dirasakan penonton sebagai suatu realitas.<sup>20</sup>

Dalam buku “*Posrealitas*”, Yasraf Amir Piliang mengungkapkan bahwa setidaknya-tidaknya ada dua kepentingan utama yang mempengaruhi

---

<sup>20</sup> Bestantia I, “Potret Etnik Cina Dalam..”, *CLEA Berkala Kritik Film*, hal. 9.

perkembangan media mutakhir, yaitu kepentingan ekonomi (*economic interest*) dan kepentingan politik (*politik interest*), yang membentuk isi media (*media content*), informasi yang disajikan dan makna yang ditawarkan.<sup>21</sup>

Kondisi ini Yasraf sebut sebagai *Hiperealitas Media* yang di dalamnya objektivitas, kebenaran, keadilan dan makna sebagai kepentingan publik dikalahkan oleh subjektivitas, kesemuan dan permainan bahasa (*language game*).<sup>22</sup> Kemunculan trailer film “*Innocence Of Muslims*” ini pun tidak terlepas dari berbagai kepentingan yang melatarbelakanginya.

Selanjutnya, Yasraf menyebutkan bahwa menurut Antonio Gramsci, dominasi kekuasaan diperjuangkan, di samping lewat kekuatan senjata, juga lewat penerimaan publik (*public consent*), yaitu diterimanya ide kelas berkuasa oleh masyarakat luas yang diekspresikan melalui apa yang disebut sebagai mekanisme opini publik (*public opinion*)-khususnya lewat media massa (koran, televisi dan sebagainya).<sup>23</sup>

Titik awal konsep hegemoni Antonio Gramsci sendiri adalah adanya suatu kelas berkuasa yang menjalankan kekuasaannya terhadap

---

<sup>21</sup> Yasraf Amir Piliang, *Posrealitas; Realitas Kebudayaan Dalam Era Posmetafisika*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2004), hal. 133.

<sup>22</sup> *Ibid*, hal. 135

<sup>23</sup> *Ibid*, hal. 135-136.

kelas-kelas di bawahnya dengan cara “kekerasan dan persuasi”.<sup>24</sup> Hegemoni berarti pengarahan yang dilakukan oleh “kelas berkuasa” terhadap kelas di bawahnya sehingga tercipta persetujuan (konsensus) melalui kepemimpinan politik dan ideologis. Ini lebih halus jika dibandingkan – dan memang berbeda – dengan hubungan dominasi yang menggunakan kekuasaan.

Film dengan segala perangkat-perangkat artifisialnya yang sangat halus telah lama menjadi alat dalam rangka menunaikan maksud-maksud dan kepentingan-kepentingan di atas.

## 2. Fenomena Keagamaan Sebagai Konstruksi Realitas Sosial

Peter L. Berger menuliskan bahwa agama adalah suatu usaha manusia untuk membentuk suatu kosmos keramat. Dengan kata lain, agama adalah kosmisasi dalam suatu cara yang keramat (sakral). “Keramat” dimaksudkan sebagai suatu kualitas kekuasaan yang misterius dan menakjubkan, bukan dari manusia tetapi berkaitan dengannya, yang diyakini berada dalam obyek-obyek pengalaman tertentu. Kualitas ini bisa disandangkan pada obyek-obyek alami atau artifisial, pada binatang atau manusia. Ada batu keramat, sapi keramat, kepala suku mungkin juga keramat (termasuk sosok nabi atau rasul).<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Roger Simon, *Gagasan-gagasan Politik Gramsci*, terj. Hamdani & Imam Baehaqi (Yogyakarta: INSIST & Pustaka Pelajar, 2004), hal. 19.

<sup>25</sup> Peter L. Berger, *Langit Suci; Agama Sebagai Realitas Sosial*, terj. Hartono (Jakarta: LP3ES, 1991), hal. 32.

“Keramat” ini memiliki lawan yaitu kekacauan (*chaos*). Berada dalam hubungan yang “benar” dengan kosmos yang keramat berarti dilindungi terhadap mimpi buruk ancaman-ancaman kekacauan. Terlempar dari hubungan “benar” (dengan yang keramat) berarti tersingkir ke tepi jurang ketanpamaknaan.<sup>26</sup>

Jika dilihat secara historis, sebagian besar dunia-dunia manusia adalah dunia-dunia keramat. Bahkan, tampaknya hanya melalui yang keramatlah maka mungkin bagi manusia untuk membayangkan adanya suatu kosmos (dunia). Maka bisa dikatakan bahwa agama telah memainkan peran strategis dalam usaha manusia membangun dunia.<sup>27</sup>

Trailer film “*Innocence of Muslims*” telah mengukuhkan bentuknya sebagai sebuah kekacauan (*chaos*) dengan mencoba “menghapus” ke”keramat”an pada diri Muhammad yang diyakini oleh kaum muslimin sebagai sosok suci utusan Tuhan. Produk ini berusaha membentuk realitas baru dan mengetenghkannya kepada masyarakat. Trailer film ini mencoba mengubah ke”keramatan” Muhammad menjadi sesuatu yang profan (sesuatu yang biasa saja yang tidak memiliki status keramat).

### **3. Sirah Nabi Muhammad SAW**

Catatan sejarah yang menggoreskan perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW diabadikan dalam karya-karya yang kemudian dikenal dengan sebutan “*sirah*”. Pada awalnya, karya-karya tersebut

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 34.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 35.



merupakan bagian dari hadis, namun kemudian di antara para ahli hadis ada yang mengkhususkan diri untuk mencatat sejarah perjalanan hidup beliau. Mereka akhirnya lebih dikenal sebagai penulis perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW dibanding ahli sejarah atau hadis.<sup>28</sup>

Perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW adalah dasar yang penting dalam menganalisa objek penelitian kali ini. Pemaparan penulis terhadap *sirah* nabi adalah sebagai pembandingan terhadap rangkaian adegan dalam trailer film “*Innocence Of Muslims*” yang menceritakan perjalanan hidup Muhammad.

Muhammad sebagai penyebar agama Islam dan pembawa petunjuk Tuhan adalah penafsir *per-excellence* dari Qur’an dan hadis serta sunnahnya, ucapan dan perbuatannya adalah sumber tradisi terpenting dalam Islam sesudah Qur’an. Untuk memahami peranan Muhammad di dalam Islam, tidak cukup mempelajari sejarah hidupnya dari luar. Orang harus memandangnya dari sudut pandang Islam dan mencoba menemukan posisi yang didudukinya di dalam kesadaran beragama para muslimin. Apabila seorang muslim berbicara tentang Nabi, maka yang dimaksud adalah Muhammad, yang namanya tidak pernah disebut tanpa diikuti “*Sallallahu ‘alaihi wasallam*” yang berarti semoga Tuhan memberkati. Secara umum, apabila seorang berbicara tentang Nabi, yang dimaksud adalah Muhammad.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri, *Sirah Nabi*, terj. Ganna Pryadharizal Anaedi (Bandung: Penerbit Mizan, 2012), hal. viii.

<sup>29</sup> Sayyed Hussein Nasr, *Islam Dalam Cita dan Fakta*, terj. Abdurrahman Wahid, Hasim

Beliau adalah Nabi penutup dan Rasul yang terakhir. Beliau diangkat menjadi utusan Allah itu tidak untuk dipuji oleh sekalian umatnya, tidak untuk disanjung dan junjung tinggi-tinggi sampai setinggi langit, serta tidak untuk didewa-dewakan, atau senantiasa diperingati hari lahirnya oleh segenap pengikutnya, tetapi untuk diikuti kepemimpinannya dalam urusan cara beriman kepada Allah, untuk dituruti tuntunannya dalam hal cara beribadah kepada-Nya, serta untuk dicontoh akhlak dan budi pekertinya dalam cara bergaul dan bermasyarakat dengan manusia.<sup>30</sup> Tentang hal ini, Allah telah menyatakan dengan firman-Nya di dalam Al-Qur'an, surat Ali Imran ayat 31,

*“Katakanlah: “Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosa mu.” Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”*

Adapun kecintaan dan penghormatan yang diberikan para pengikutnya kepada Muhammad bersifat unik. Meskipun tidak dianggap sebagai Tuhan, Muhammad ditempatkan dalam penghormatan yang setinggi mungkin. Dia tidak boleh digambar: bagi orang-orang yang shaleh, menyebut namanya akan menjamin limpahan rahmat ilahi bagi dirinya yang berdo'a. keluarga dan handai tolannya. Istri-isternya disebut sebagai ibu-ibu orang yang beriman (*Ummahatul Mukminin*).

---

Wahid (Jakarta: LEPPENAS, 1983), hal. 39.

<sup>30</sup> Moenawar Cholil, *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad SAW*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hal. 8.

Setiap rincian riwayat hidupnya telah terpelihara senantiasa (di dalam hadis) dan jutaan orang yang tak terhitung berusaha meniru, mengikuti jejak langkah kehidupannya dalam setiap kehidupan mereka sehari-hari.<sup>31</sup>

#### 4. Orientalisme: Pandangan Barat Terhadap Islam

Perhatian Eropa modern yang luar biasa terhadap Islam merupakan bagian dari apa yang disebut “Renaissans Timur”, suatu periode pada akhir abad kedelapan belas dan kesembilan belas ketika ilmuwan Prancis dan Inggris menemukan “Timur” seperti India, Cina, Jepang, Mesir, Mesopotamia dan Tanah Suci. Islam dilihat – secara lebih baik atau lebih buruk – sebagai bagian dari Timur yang memiliki misteri, eksotis, korupsi dan kekuatan tersembunyi.<sup>32</sup>

Kemudian, selama kurang lebih satu abad ke belakang, terjadi hubungan menarik meskipun diam-diam antara keluarga-keluarga misionaris Amerika dengan negara-negara Islam, kader-kader tentara asing dan perusahaan-perusahaan minyak. Islam telah merasuki kesadaran sebagian besar orang Amerika – bahkan juga kalangan akademisi dan intelektual pada umumnya yang banyak mengetahui tentang Eropa dan Amerika Latin – secara prinsip, atau mungkin secara

---

<sup>31</sup> Usman Effendi, *Mengungkapkan Kelicikan Barat Sekuler*, (Jakarta: CV. Firdaus, 1992), hal. 3.

<sup>32</sup> Edward W. Said, *Covering Islam; Bias Liputan Barat Atas Dunia Islam*, terj. A. Asnawi, Supriyanto Abdullah (Yogyakarta: Ikon Teralitera, 2002), hal. 5.

eksklusif karena Islam telah dikaitkan dengan masalah-masalah yang layak diberitakan seperti minyak, Iran, Afghanistan, atau terorisme.<sup>33</sup>

Dalam bukunya yang lebih dahulu, *Orientalisme*, Edward Said mengungkapkan bahwa “Timur” tidak ada begitu saja, seperti juga “Barat” tidaklah ada begitu saja. Ia menganggap serius observasi besar Vico bahwa manusia sendirilah yang membuat sejarah mereka, bahwa apa yang mereka bisa ketahui adalah apa yang telah mereka buat. Dan sebagaimana entitas-entitas geografi dan kultural – apalagi entitas-entitas historis tempat-tempat dan kawasan-kawasan – bagian-bagian seperti “Barat” dan “Timur” adalah ciptaan manusia. Karena itu, sebagaimana halnya Barat sendiri, Timur adalah suatu ide yang mempunyai sejarah dan tradisi berpikir, perlambang dan perbendaharaan bahasa yang telah memberikan kepadanya realitas dan kehadiran di dan bagi Barat. Kedua entitas geografis tersebut dengan demikian saling mendukung dan saling merefleksikan satu sama lainnya hingga batas-batas tertentu.<sup>34</sup>

Edward Said dengan sungguh menegaskan bahwa argumentasinya tentang Orientalisme adalah – dan tidak hanya wakil dari – berbagai dimensi budaya politik-intelektual modern, dan oleh karenanya lebih sedikit berurusan dengan dunia Timur dibandingkan dunia “kita”.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 17-19.

<sup>34</sup> Edward W. Said, *Orientalisme*, terj. Asep Hikmat (Bandung: Penerbit Pustaka, 2001), hal. 6.

<sup>35</sup> *Ibid.*, hal. 16.

## 5. Benturan Antara Islam dan Barat

Barat telah lama mempelajari Islam melalui para sarjananya, perpustakaan dan sekarang teknologi canggih, tetapi telah gagal memahami kaum Muslim dan masyarakatnya. Kaum Muslim yang jarang mempelajari Barat, yakin mereka memahami sikap permusuhan Barat melalui kata-kata dan tindakan Barat. Dua kesalahan konseptual terbiaskan melalui prisma penentangan historis dan filosofis; ini adalah kanker yang bercokol di jantung perjuangan kaum Muslim.<sup>36</sup>

Ingatan akan pasukan Salib bercampur dengan respon kontemporer terhadap persediaan minyak Timur Tengah; figur Sultan Salahuddin pada masa perang Salib dan Syeikh Yamani dari OPEC berdifusi. Sekali lagi, mosaik ini memungkinkan adanya penjajaran peristiwa-peristiwa dan figur-figur yang paling tidak dapat dipercaya. Kata-kata yang muncul dalam masyarakat Muslim - jihad, fatwa, ayatullah - menjadi bagian dari kosa kata jurnalistik universal. Dalam bahasa koran, kata-kata di atas memiliki arti khusus yang jauh dari makna aslinya; sehingga fundamentalis menjadi kata yang menunjukkan seorang muslim yang fanatik. Para ekstremis Muslim, oleh pers populer disebut sebagai fundamentalis.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Akbar S. Ahmed, *Posmodernisme, Bahaya dan Harapan Bagi Islam*, (Bandung: Mizan, 1994), hal. 52.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hal. 53.

Benturan sekarang ini mungkin serangan terhebat terhadap peradaban Muslim. Islam menjadi begitu terancam dan mudah diserang, karena serangan itu tak berbentuk dan muncul dalam bentuk-bentuk yang sama sekali tak terduga dan di tempat-tempat yang tak terduga (pula). VCR dan TV tidak membutuhkan visa dan paspor; bisa menginvasi rumah-rumah yang paling terisolasi dan menantang nilai-nilai yang sangat tradisional.<sup>38</sup>

Mengutip novel Michael Diblin, *Dead Lagoon*, Samuel P. Huntington menulis: “Tidak ada kawan sejati tanpa musuh sejati. Jika kita tidak mampu membenci apa yang kita benci, kita tidak akan mampu mencintai apa yang kita cintai. Itulah kebenaran-kebenaran masa lalu, yang secara menyedihkan kembali kita bangkitkan setelah terpendam selama satu abad dan bahkan dalam bentuk yang lebih sentimental. Barang siapa yang mengingkari semua itu, berarti mengingkari nenek moyang, warisan, kebudayaan dan bahkan kelahiran mereka sendiri, milik mereka sendiri! Semua itu tak mungkin dapat terlupakan”.<sup>39</sup>

Huntington melanjutkan, karena orang mencari identitas dan menemukan kembali etnisitas, permusuhan-permusuhan pun menjadi bagian yang tak terpisahkan, dan permusuhan-permusuhan yang paling

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 109.

<sup>39</sup> Samuel P. Huntington, *Benturan Antar Peradaban dan Masa Depan Politik Dunia*, terj. M. Sadat Ismail, (Yogyakarta: Penerbit Qalam, 2004), hal. 5.

berbahaya adalah berbagai benturan yang terjadi di antara peradaban-peradaban besar dunia.<sup>40</sup>

## 6. Citra Negatif Muhammad Dalam Pandangan Barat

Edward Said menuliskan dalam buku *Covering Islam* bahwa bagi orang Kristen, Muhammad adalah seorang nabi palsu, seorang yang menanamkan benih-benih perpecahan, seorang pengumbar nafsu, seorang munafik, dan kaki tangan setan.<sup>41</sup>

Dalam sebuah situs blog dituliskan, bagi mereka (non-muslim) alquran bukan kitab suci namun karangan Muhammad belaka, Muhammad bukan nabi, Islam tidak menghargai wanita, Muhammad adalah penggila wanita, perang jihad adalah bukti bahwa Islam adalah agama yang penuh kekerasan.<sup>42</sup>

Seorang orientalis Yahudi keturunan Hungaria bernama Ignaz Goldziher mengemukakan pendapatnya tentang Nabi Muhammad sebagai berikut:

- a. Rasul adalah seorang pembimbing, bukan sebagai contoh dan teladan yang baik.
- b. Pada dirinya terdapat banyak kelemahan dan cacat sebagai mana layaknya manusia, dengan alasan ia tidak mendakwahkan dirinya sebagai orang suci.

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, hal. 5.

<sup>41</sup> Edward W. Said, *Covering Islam; Bias Liputan Barat Atas Dunia Islam*, terj. A. Asnawi, Supriyanto Abdullah (Yogyakarta: Ikon Teralitera, 2002), hal. 5.

<sup>42</sup> <http://susandevy.com/2012/05/07/muhammad-biografi-sang-nabi-karen-armstrong/>

- c. Pada ajarannya terdapat dongeng yang menyesatkan. Muhammad mengabarkan Tuhan turun dari langit untuk menyertainya dalam peperangan.<sup>43</sup>

Berikut adalah beberapa komentar negatif tentang hadis Nabi Muhammad SAW yang menjadi sumber hukum kedua umat Islam setelah alquran, yaitu:

- a. Alois Sprenger, yang pertama kali mempersoalkan status hadis dalam Islam. Dalam pendahuluan bukunya mengenai riwayat hidup dan ajaran Nabi Muhammad SAW, misionaris asal Jerman yang pernah tinggal lama di India ini mengklaim bahwa “hadis merupakan kumpulan anekdot” (cerita-cerita bohong tapi menarik).
- b. William Muir, orientalis asal Inggris yang mengkaji biografi Nabi Muhammad SAW dan sejarah perkembangan Islam. Menurutnya, dalam literatur hadis, nama Nabi Muhammad SAW sengaja dicatat untuk menutupi bermacam-macam kebohongan dan keganjilan (“...*the name of Mohamet was abused to support all possible lies and absurdities*”). Oleh sebab itu, menurutnya dari empat ratus hadis yang dianggap shahih oleh Imam Bukhārī, paling tidak separuhnya harus ditolak.
- c. David Samuel Margoliouth, meragukan otentisitas hadis, pertama karena tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa hadis telah dicatat

---

<sup>43</sup>  
dalam.html

<http://zakariahasibuan.blogspot.com/2010/12/hadis-dan-citra-nabi-muhammad-di->



sejak zaman Nabi Muhammad SAW, dan kedua karena lemahnya ingatan para perawinya.

- d. Henri Lammens (misionaris Belgia) dan Leone Caetani (misionaris Italia) “menganggap *isnād* muncul jauh setelah *matan* hadis ada dan merupakan fenomena internal dalam sejarah perkembangan Islam”.
- e. Josef Horowitz berspekulasi bahwa “sistem periwayatan hadits secara berantai (*isnad*) baru diperkenalkan dan diterapkan pada akhir abad pertama Hijriah. Selanjutnya orientalis Jerman berdarah Yahudi ini mengatakan bahwa besar kemungkinan praktek *isnād* berasal dari dan dipengaruhi oleh tradisi oral sebagaimana dikenal dalam literatur Yahudi: *“Es liegt nahe, in diese Gleichstellung den Einfluss der jüdischen Theorie zu vermuten, um so mehr als sich im Hadīt selbst Reminiszenzen an die Stellung erhalten haben, welche das Judentum der mündlichen Lehre zuerkennt.”*
- f. Alfred Guillaume. Dalam bukunya mengenai sejarah hadis, mantan guru besar Universitas Oxford ini mengklaim bahwa “sangat sulit untuk mempercayai literatur hadis secara keseluruhannya sebagai rekaman otentik dari semua perkataan dan perbuatan Nabi Muhammad SAW. Karena gugatan orientalis terhadap hadis pada awalnya mempersoalkan ketiadaan data historis dan bukti tercatat (*documentary evidence*) yang dapat memastikan otentisitas hadis, maka sejumlah pakar pun melakukan penelitian intensif perihal sejarah literatur hadis guna mematahkan argumen orientalis yang

mengatakan bahwa hadis baru dicatat pada abad kedua dan ketiga hijriah.<sup>44</sup>

## H. Metodologi Penelitian & Analisis Semiotika

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian analisis isi kritis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

### 2. Subyek dan Obyek Penelitian

#### a. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian adalah trailer film “*Innocence Of Muslims*” karya Nakoula Basseley Nakoula alias Sam Bacile.

#### b. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitiannya adalah *shoot-shoot* yang memberikan penggambaran terhadap Nabi Muhammad SAW dalam trailer film “*Innocence Of Muslims*”.

### 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah potongan-potongan adegan dalam trailer film “*Innocence of Muslims*” yang memberikan citra negatif terhadap Nabi Muhammad SAW, antara lain:

- a. Potongan adegan pada menit 06.59-07.05, 09.49-10.20 dan 12.49-13.25, yang menggambarkan Muhammad sebagai pria “hidung belang”.

---

<sup>44</sup> *Ibid.*,

- b. Potongan adegan pada menit 13.35-13.50, 06.31-06.41, 06.04-06.30 dan 01.17-01.19 yang menggambar Muhammad sebagai sosok yang senang berperang.
- c. Potongan adegan pada menit 07.40-09.00 dan 07.04-07.39 yang menggambar Muhammad sebagai penipu dan penghina agama lain.
- d. Potongan adegan pada menit 03.08-03.40 dan 04.49-05.13 yang menggambarkan Muhammad sebagai seseorang yang memiliki kepribadian/kelakuan menyimpang.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Data diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data primer dari penelitian ini diperoleh/didownload dari situs *Youtube*. Sedangkan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

- a. Mengamati/menonton trailer film "*Innocence Of Muslims*".
- b. Menentukan *shoot-shoot* yang menampilkan gambaran terhadap Nabi Muhammad SAW.
- c. Selanjutnya *shoot-shoot* tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dan cuplikan frame dari adegan yang dimaksud sesuai dengan metode analisa yang digunakan.

#### **5. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini, menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes. Roland Barthes mengembangkan dua sistem penandaan bertingkat yang disebut sistem *denotasi* dan *konotasi*. Sistem

denotasi merupakan sistem penandaan tingkat pertama (*first-order signification*) yang terdiri dari hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dengan realitas eksternal yang ada di sekitarnya. Sedangkan konotasi merupakan sistem penandaan tingkat kedua (*second-order signification*) di mana penanda dan petanda pada tingkat denotasi menjadi penanda untuk petanda (mitos) yang ada pada wilayah nilai-nilai budaya (politik makna). Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Sistem Penandaan Roland Barthes

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
3. Denotative sign (tanda denotatif)	
I. Connotative signifier (penanda konotatif)	II. Connotative signified (petanda konotatif)
III. Connotative sign (tanda konotatif)	

Denotasi dan konotasi menguraikan hubungan antara *signifier* dan *referent*-nya. Denotasi menguraikan makna dari tanda sebagai definisi secara literal atau nyata. Konotasi mengarah pada kondisi sosial budaya dan asosiasi personal seperti ideologi dan emosional.<sup>45</sup>

Selanjutnya, *shoot-shoot* pun akan dijabarkan berdasar pada unsur-unsur film yang membangun cerita menurut Roland Barthes. Berikut

<sup>45</sup> Bestantia I, "Potret Etnik Cina Dalam..", *CLEA Berkala Kritik Film*, hal. 17.

adalah persilangan antara Roland Barthes (perspektif semiotika) dan James Monaco (perspektif sinematografi) tentang unsur-unsur film:<sup>46</sup>

Tabel 1.2 Persilangan perspektif semiotika dan perspektif sinematografi

<b>Roland Barthes</b>	<b>James Monaco</b>
<i>Trick Effect</i>	<i>Mise-en-scene</i> (komposisi visual, Efek pengambilan gambar)
Pose	Akting
Penataan Obyek	Dunia Rekaan (karakter tokoh, <i>Setting</i> , dialog, tokoh)
Fotogenia	<i>Lighting, camera angel</i>
Estetisme	Warna, musik
Sintaksis	<i>Montage</i> (penggabungan <i>shoot</i> )

Selanjutnya, peneliti juga menggunakan konsep Arthur Asa Berger tentang film pada teknik pengambilan gambar (*camera shot*), teknik editing, dan gerakan kamera (*camera moves*). Aspek-aspek teknik tersebut bisa menjadi tanda yang membantu dalam menganalisis semiotika dalam film, yaitu:

Tabel 1.3 Teknik Pengambilan Gambar

Penanda (pengambilan gambar)	Petanda (makna)	Definisi
<i>Close Up (CU)</i>	Hanya wajah	Keintiman
<i>Medium Shot (MS)</i>	Setengah badan	Hubungan personal
<i>Long Shot (LS)</i>	Setting dan karakter	Konteks, skope, jarak publik

<sup>46</sup> *Ibid.*, hal. 18.

<i>Full Shot (FS)</i>	Seluruh tubuh	Hubungan sosial
-----------------------	---------------	-----------------

Sumber: Arthur Asa Berger dalam *Media Analysis Techniques*<sup>47</sup>

Penelitian ini berusaha untuk mencari dan menemukan citra atau gambaran atau representasi atau tiruan (*copy*) Nabi Muhammad SAW yang terdapat dalam trailer film “*Innocence Of Muslims*” lewat *shoot-shoot* yang ditampilkan dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes.

---

<sup>47</sup> Arthur Asa Berger, *Teknik Media Analisis*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2000), hlm. 33.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka kesimpulan dari penelitian “*Citra Negatif Nabi Muhammad SAW Dalam Trailer Film “Innocence of Muslims” (Analisis Semiotika Roland Barthes)*” dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisa terhadap trailer film “*Innocence of Muslims*”, citra negatif Muhammad dibangun oleh beberapa representasi, yaitu:
  - a. Seorang lelaki yang “hidung belang” atau *playboy* serta memiliki orientasi seksual yang berlebihan.
  - b. Sosok yang gemar mendengarkan peperangan, menyerukan pada pemeluknya untuk memerangi pemeluk agama lain (kaum kafir) secara keji dan membabi-butu.
  - c. Seseorang yang melakukan penipuan agama dengan mengeluarkan ayat palsu serta melakukan penghinaan terhadap agama lain.
  - d. Seorang manusia yang memiliki perangai menyimpang dari manusia normal kebanyakan.

Kecenderungannya adalah sosok Muhammad digambarkan secara umum sebagai seorang lelaki yang tidak pantas dikatakan sebagai nabi (utusan Tuhan).

2. Trailer film "*Innocence of Muslims*" banyak menyinggung karakteristik dan perangai Nabi Muhammad sehingga visualisasi sosok Nabi Muhammad memunculkan mitos pribadi nabi yang terkesan negatif.
3. Pada setiap adegan, porsi dialog antar tokoh memegang peranan penting dalam mengkontruksi pencitraan Nabi Muhammad, berbanding terbalik dengan penggunaan setting yang terlihat tidak mendominasi bahkan lebih pantas disebut asal saja.
4. Berdasarkan analisa juga diketahui bahwa keberadaan adegan-adegan kekerasan, penghinaan, aksi pornografi serta ketimpangan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad merupakan simbolisasi subjektif sang kreator dan ketidakakuratan pengambilan data historis Nabi Muhammad SAW.

## **B. Saran-Saran**

Upaya menghasilkan karya film di ranah kajian seorang tokoh, sepatutnya menghindari kekurangakuratan data sejarah. Film "*Innocence of Muslims*" secara lugas dan jelas (baik secara tutur dialog maupun *setting* lokasi) mendiskriminasi kepribadian Nabi Muhammad SAW ditambah menafikan kebenaran sejarah dari berbagai referensi. Sempitnya penilaian dan pemahaman tentu akan berefek pada keshahihan karya film yang diproduksi terlebih jika itu merupakan film sejarah atau otobiografi. Untuk itu peneliti memberikan saran bahwa karya trailer film "*Innocence of Muslims*" ini sepatutnya mendahulukan kebenaran fakta historis sebenarnya, tidak berdasar pada ego atau kebencian pembuat film terhadap satu umat tertentu.



Kehadiran film yang menghina nabi kaum muslim ini adalah ujian tersendiri bagi kedewasaan beragama. Bagaimanakah sikap muslim menanggapi pelecehan ini? Apakah perlu marah dan membuat kerusuhan? Ternyata alquran tidak menyuruh demikian. Justru, ketika hal itu terjadi mesti dihadapi dengan “berdzikir kepada Allah, dzikir yang banyak dan menyucikan-Nya tiap pagi dan petang”<sup>1</sup> sebagaimana yang Allah firmankan dalam surah Al-Ahzab ayat 41-42 sebagai lanjutan dari kisah Nabi Muhammad, Zaid bin Haritsah dan Zaenab;



Ayat ini menganjurkan agar kejahatan tidak dibalas dengan kejahatan pula sebab pelaku pelecehan dan penghinaan seringkali bertujuan untuk merusak keharmanonisan sosial<sup>2</sup>, di samping maksud-maksud lain tentunya.

### C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufiq, inayah dan petunjuk sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan melalui beberapa proses yang harus peneliti tempuh. Walau terdapat beberapa kendala, namun peneliti sangat bersyukur semua dapat dilalui dengan pertolongan Allah melalui orang-orang yang selalu setia dalam membantu dan memberikan

<sup>1</sup> Al-Ahzab (33): 41-42.

<sup>2</sup> Waryono Abdul Ghafur, *Menyingkap Rahasia Alquran; Merayakan Tafsir Kontekstual*, (Elsaq Press: Yogyakarta, 2009), hal. 121.

dukungan, semangat serta kontribusi pikiran pada penulis. Akhirnya saran dan kritik yang membangun selalu dinantikan peneliti sehingga ini dapat membuat peneliti berkembang lebih baik lagi. Amin. *Wallaahu a'lam.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahnya, Departemen Agama Republik Indonesia.
- Akad Herwandi, *Aktualisasi Proses Taubat Dalam Film (Analisis Semiotik Terhadap Film “Dalam Mihrab Cinta” Karya Habiburrahman El Shirazy)*, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Akbar S. Ahmed, *Posmodernisme, Bahaya dan Harapan Bagi Islam*, Bandung: Mizan, 1994.
- Al Jabiri, Muhammed Abid, *Kritik Pemikiran Islam, Wacana Baru Filsafat Islam*, terj. Burhan, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003.
- Al-Mubarakfuri, Syaikh Shafiyurrahman, *Sirah Nab; Buku Sejarah Muhammad SAW versi Ringkasan “Al Rahiq Al Makhtum”*, terj. Ganna Pryadharizal Anaedi, Bandung: Penerbit Mizan, 2012.
- Alimatul Qibtiyah, *Paradigma Pendidikan Seksualitas, Perspektif Islam: Teori &Praktek*, Kurnia Kalam Semesta: Yogyakarta, 2006
- Barthes, Roland, *Imaji, Musik, Teks*, terj. Agustinus Hartono, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- , Roland *Membedah Mitos-mitos Budaya Massa*, terj. Ikramullah Mahyuddin, Yogyakarta: Jalasutra, 2007.
- Bayat, Asef, *Pos-Islamisme*, terj. Faiz Tajul Milah, Yogyakarta: LKiS, 2011.
- Berger, Arthur Asa, *Pengantar Semiotika: Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, terj. M. Dwi Mariantono, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010.
- , Arthur Asa, *Teknik Media Analisis*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2000.
- Bestantia I, “Potret Etnik Cina Dalam Film Indonesia”, *CLEA Berkala Kritik Film*, Edisi 02, Rumah Sinema Yogyakarta: Agustus-September, 2002.
- Fuad Hashem, *Sirah Muhammad Rasulullah Kurun Makkah; Suatu Penafsiran Baru*, Bandung: Penerbit Mizan, 1995.
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Innocence\\_of\\_Muslims](http://id.wikipedia.org/wiki/Innocence_of_Muslims).
- <http://susandevy.com/2012/05/07/muhammad-biografi-sang-nabi-karen-armstrong/>

<http://zakariahasibuan.blogspot.com/2010/12/hadis-dan-citra-nabi-muhammad-di-dalam.html>

Huntington, Samuel P, *Benturan Antar Peradaban dan Masa Depan Politik Dunia*, terj. M. Sadat Ismail, Yogyakarta: Penerbit Qalam, 2004.

Kris Budiman, *Semiotika Visual; Konsep, Isu dan Problem Ikonisitas*, Yogyakarta: Jalasutra, 2011.

L. Berger, Peter, *Langit Suci; Agama Sebagai Realitas Sosial*, terj. Hartono, Jakarta: LP3ES, 1991.

M. Bahri Ghazali, *Agama Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2005.

Moenawar Cholil, *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad SAW*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000

Nasr, Sayyed Hussein, *Islam Dalam Cita dan Fakta*, terj. Abdurrahman Wahid, Hasim Wahid, Jakarta: LEPPENAS, 1983.

Simon, Roger, *Gagasan-gagasan Politik Gramsci*, terj. Hamdani & Imam Baehaqi, Yogyakarta: INSIST & Pustaka Pelajar, 2004.

ST. Sunardi, *Semiotika Negativa*, Yogyakarta: Kanal, 2002.

Syaiful Huda, *Pencitraan Perempuan Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban*, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Tim Penyusun, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas, 2008.

Usman Effendi, *Mengungkapkan Kelicikan Barat Sekuler*, Jakarta: CV. Firdaus, 1992.

W. Said, Edward, *Covering Islam; Bias Liputan Barat Atas Dunia Islam*, terj. A. Asnawi, Supriyanto Abdullah, Yogyakarta: Ikon Teralitera, 2002.

-----, Edward, *Orientalisme*, terj. Asep Hikmat, Bandung: Penerbit Pustaka, 2001.

Waryono Abdul Ghafur, *Menyingkap Rahasia Alquran; Merayakan Tafsir Kontekstual*, Yogyakarta, Elsaq Press, 2009.

Yasraf Amir Piliang, *Posrealitas; Realitas Kebudayaan Dalam Era Posmetafisika*, Yogyakarta: Jalasutra, 2004.





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 515856, Email. fd@uin-suka.ac.id

**TRANSKRIP NILAI SEMENTARA  
PROGRAM SARJANA (S1)**

Nama : MUH. SALAHUDDIN TINNI  
Tempat, Tanggal Lahir : UJUNG PANDANG, 8 MARET 1989  
Nomor Induk Mahasiswa : 07210004

Jurusan/Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2007

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	PTI-102-1-2	Akhlak/Tasawuf	2	A-	7,50
2	PTI-201-1-2	Bahasa Arab I	2	A	8,00
3	PTI-203-1-2	Bahasa Indonesia	2	A-	7,50
4	PTI-202-1-2	Bahasa Inggris I	2	B+	6,50
5	PTI-210-1-2	Fiqh dan Ushul Fiqh	2	A	8,00
6	KPI-218-1-2	Ilmu Dakwah	2	A-	7,50
7	PTI-101-1-2	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	A-	7,50
8	USK-204-1-2	Pengantar Studi Islam	2	B+	6,50
9	PTI-103-1-2	Tauhid	2	A	8,00
10	PTI-209-1-2	Al-Hadits	2	B-	5,50
11	PTI-208-1-2	Al-Qur'an	2	A/B	7,00
12	KPI-230-2-4	Bahasa Arab II, III	4	A-	15,00
13	KPI-229-2-4	Bahasa Inggris II, III	4	B+	13,00
14	USK-212-1-2	Filsafat Ilmu	2	B+	6,50
15	KPI-212-1-2	Filsafat Umum	2	A-	7,50
16	KPI-447-1-3	Ilmu Komunikasi	3	A	12,00
17	KPI-514-2-2	Sejarah Agama-agama	2	B	6,00
18	KPI-116-1-2	Sejarah Dakwah	2	A/B	7,00
19	PTI-211-1-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2	A-	7,50
20	KPI-231-2-4	Bahasa Arab IV, V	4	A-	15,00
21	KPI-448-2-3	Fiqh	3	B+	9,75
22	KPI-234-2-3	Hadits I	3	B	9,00
23	KPI-450-1-2	Public Relation	2	B-	5,50
24	KPI-321-1-2A	Retorika Dakwah	2	B	6,00
25	KPI-123-1-2	Sistem Sosial Indonesia	2	B	6,00
26	KPI-233-2-3	Tafsir I	3	B	9,00
27	KPI-456-1-2	Teori Komunikasi	2	B/C	5,00
28	KPI-217-1-2	Filsafat Dakwah	2	B	6,00

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
29	KPI-341-1-3	Fotografi	3	A	12,00
30	KPI-236-3	Hadits II	3	A/B	10,50
31	UKS-515-1-2	Islam dan Budaya Lokal	2	B/C	5,00
32	KPI-124-1-2	Pengantar Ilmu Politik	2	B+	6,50
33	KPI-320-1-2	Pengantar Metodologi Penelitian	2	A-	7,50
34	KPI-219-1-3	Psikologi Dakwah	3	C	6,00
35	KPI-340-1-3	Reporting	3	A/B	10,50
36	KPI-235-2-3	Tafsir II	3	B-	8,25
37	KPI-451-1-2	Cybermedia	2	B+	6,50
38	KPI-345-1-4	Jurnalistik	4	A	16,00
39	KPI-225-1-3	Periklanan	3	A	12,00
40	KPI-346-1-2	Prinsip-prinsip Desain Pemasaran	2	B-	5,50
41	KPI-342-1-2	Produksi Acara Radio	3	B-	8,25
42	KPI-122-1-2	Psikologi Komunikasi	2	C	4,00
43	KPI-228-1-3	Statistik Sosial	3	C	6,00
44	KPI-449-1-2	Analisis Teks Media	2	B	6,00
45	KPI-451-1-4	Kewirausahaan	4	C+	9,00
46	KPI-223-1-2	Media Grafis	2	C	4,00
47	KPI-320-1-3	Metodologi Penelitian Komunikasi	3	B	9,00
48	KPI-343-1-3	Pemilihan Naskah	3	A/B	10,50
49	KPI-344-1-4	Produksi Siaran Televisi	4	A	16,00
50	KPI-226-1-2	Manajemen Pers	2	A/B	7,00
51	KPI-227-2	Manajemen Siaran	2	A	8,00
52	KPI-224-1-4	Praktikum Media/Retorika	4	A	16,00
53	KPI-339-2	Sematografi	2	A	8,00
54	KPI-357-4	Kuliah Kerja Nyata	4	A	16,00
55	KPI-358-2-6	Skripsi	6	A/B	21,00

Indeks Prestasi Kumulatif:  
IPK : (480,25 / 144) = 3,34 (Tiga Koma Tiga Empat)

Predikat Kelulusan:  
SANGAT MEMUASKAN

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,51 - 4,00	DENGAN PURAN (CUM LAUDE)
2,76 - 3,50	SANGAT MEMUASKAN
2,00 - 2,75	MEMUASKAN
0,00 - 1,99	GAGAL

Yogyakarta, 12 Februari 2014  
Dekan



D. H. Fauzono, M.A.  
NIP. 19590101999031002



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsudi No. 100, Yogyakarta, Telp. (0274) 515856- Fax (0274) 5152233  
Yogyakarta 55121

Dal : Permohonan Judul dan  
Pembimbing Penulisan Skripsi  
Mahasiswa

Yogyakarta, 10 April 2013 M.

Kepada :  
Yth. Bapak Dekan  
Cq. Ketua/Sekretaris/Jurusan  
KPI/BPI/PMI/MD  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Salahuddin Timni  
NIM : 07210004  
Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Pandang, 08 Maret 1985  
Status : Mahasiswa  
Smt/Jur/Kelas : XII / KPI / A  
Alamat Yogyakarta : Jl. Binokurdo, No. 08, Sragen Yogyakarta  
Alamat Asal : Jl. C. Alauddin, Salemba Gg. II / 27  
Makassar, Sul-Sel

Dengan ini kami mohon Persetujuan Judul Skripsi sebagai berikut :

Citra Nabi Muhammad SAW Dalam Film "Innocence of Muslims"  
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan permasalahan Penelitian tersebut, dan kami lampirkan foto copy KHS yang Menyatakan telah lulus 75 % dari jumlah studi

Demikian, atas kebijaksanaanannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pengecek Judul :

Catatan Sekretaris Jurusan

10/4-13  
A

Pemohon,

Muh. Salahuddin Timni  
NIM. 07210004

Catatan Penasihat Akademik :

Persetujuan Kajur/Sekjur

1. Judul Skripsi :

2. Pembimbing :

I. Alimatul Qibiyah  
II.

Yogyakarta, 12-4-2013

Ulfah

# Sertifikat

Nomor : 236/PrakmaKPI/2/2011

**PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM MEDIA ANGGKATAN KE- 24  
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)  
FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2010/2011**



Panitia Pelaksana Praktikum Media Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD SALAHUDIN**  
NIM : **07210004**  
Fakultas : **DAKWAH**  
Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

telah melaksanakan PRAKTIKUM MEDIA Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke- 24 Semester *Ganjil Tahun Akademik* 2010/2011 di **RADIO RASIDA FM** dan dinyatakan LULUS, dengan nilai **A**

Demikian Sertifikat ini diberikan dengan harapan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KPI



Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M. Si  
NIP: 19640923 199203 2 001

PANITIA PELAKSANA  
PRAKTIKUM MEDIA  
KETUA



Andayani, S. IP, MSW  
NIP: 19721016 199903 2 008





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

**SERTIFIKAT**

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2200.d/2007

diberikan kepada:

**MUH. SALAHUDDIN TINNI**

Jurusan/Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dalam  
"SOSIALISASI PEMBELAJARAN (SOSPEM) DI PERGURUAN TINGGI BAGI MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2007/2008"  
dari tanggal 28 s.d. 31 Agustus 2007 (32 jam pelajaran) untuk Gelombang Pertama dan  
dari tanggal 10 s.d. 12 September 2007 (32 jam pelajaran) untuk Gelombang Kedua, sebagai:

**P E S E R T A**

Yogyakarta, 13 September 2007  
DEPARTEMEN AGAMA, Rektor  
Pusat dan Bidang Kemahasiswaan  
  
Dr. Mardiyah Siregar, M.A.  
NIP. 50232846

# Sertifikat

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**P K S I**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : MUH. SALAHUDDIN TINNI  
NIM : 07210004  
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	20	E
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 25 September 2013



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

BISMILLAHIRRAHMANIRROHIIM

# SERTIFIKAT

No. : UIN.2/L.2/PP.06/0128/2011

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,  
memberikan sertifikat kepada :


**N a m a** : Muh. Salahudin Tinni  
**Tempat & Tgl. Lahir** : Makasar, 08 Maret 1989  
**NIM / Fakultas** : 07210004 / Dy.

Yang telah menjadi relawan UIN Sunan Kalijaga, dalam rangka membantu korban Letusan Gunung Merapi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dari tanggal 13 November s.d. 12 Desember 2010, dengan nilai 95,5 ( A ).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan, telah melaksanakan kegiatan relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 14 Februari 2011  
Ketua,

  
Dr. H. Mardjoko Idris, MA.  
NIP. 19590105 198703 1 003

## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1481.b/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Muh. Salahuddin Tinni

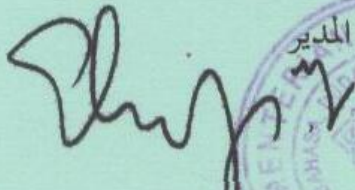
تاريخ الميلاد : ٨ مارس ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ يوليو ٢٠١٣ ،  
وحصل على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٥٣	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٠	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١١ يوليو ٢٠١٣



الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1484.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muh. Salahuddin Tinni**  
Date of Birth : **March 8, 1989**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **July 12, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>45</b>
Structure & Written Expression	<b>41</b>
Reading Comprehension	<b>46</b>
<b>Total Score</b>	<b>440</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 19, 2013

Director

Dr. H. Shofiyullah Az., S.Ag, M.Ag

NIP. 19710528 200003 1 001



DEPARTEMEN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA  
**Drs. AMIR PATTANI**  
NB. 638 459

# IJAZAH

## MADRASAH ALIYAH

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2006/2007

Nomor : Ma.124/25-20/PP.01-1/003/2007

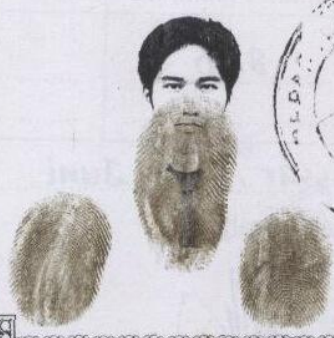
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah .....  
MAN 3 Biringkanaya Makassar ..... menerangkan bahwa :

- nama : MUH. SALAHUDDIN TINNI
- tempat dan tanggal lahir : Ujung Pandang, 08 Maret 1989
- nama orang tua : Drs. Tinni Ghafiruddin
- madrasah asal : MA Darul Arqam Gombara
- nomor induk : 04003

## LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Makassar, 26 Juni ..... 2007



Kepala Madrasah,  
Drs. H. Amir AR. SH. MS  
NIP. 150 167 775

**MA 2503578**

**DAFTAR NILAI UJIAN NASIONAL DAN UJIAN MADRASAH  
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial  
TAHUN PELAJARAN 2006/2007

Nama : MUH. SALAHUDDIN TINNI  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Ujung pandang, 08 Maret 1989  
 Madrasah Asal : MA Darul Arqam Gombara  
 Nomor Induk : 4003

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
<b>UJIAN NASIONAL</b>			
1	Bahasa Indonesia	7,40	-
2	Bahasa Inggris	9,00	-
3	Ekonomi	7,00	-
Jumlah		23,40	-
<b>UJIAN MADRASAH</b>			
1	Pendidikan Agama	9,00	9,00
	a. Al-Qur'an-Hadis	9,20	7,80
	b. Fikih	7,00	-
	c. Sejarah Kebudayaan Islam	8,50	-
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	-	8,50
3	Bahasa dan Sastra Indonesia	8,00	8,00
4	Bahasa Arab	-	8,50
5	Bahasa Inggris	7,00	-
6	Matematika	9,00	-
7	Sejarah Nasional dan Sejarah Umum	9,20	-
8	Geografi	8,00	-
9	Sosiologi	-	8,50
10	Antropologi	-	-
11	Tata Negara	-	-
12	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	-	-
13	Kesenian	-	-
14	Teknologi Informasi dan Komunikasi	9,16	8,67
Jumlah		84,06	58,97
Muatan Lokal :			
1	<u>Kemuhammadiyahaw</u>	8,00	-
2			



Makassar, 26 Juni 2007

Kepala Madrasah,

Drs. H. Amir Ar. SH. MS

NIP. 150 167 775



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : MUH. SALAHUDIN TINNI  
 NIM : 07210004  
 Fakultas : Dakwah  
 Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
 Pembimbing I : Alimatul Qibtiyah, S Ag, M.Si, M.A.  
 Pembimbing II : -  
 Judul : CITRA NABI MUHAMMAD SAW DALAM FILM " INNOCENCE OF MUSLIMS" (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	02/05/13	I	Revisi Proposal	
2.	03/05/13	II	Acc Proposal	
3.	13/05/13	III	Konsultasi skripsi awal dan perbaikan/revisi awal	
4.	01/10/13	IV	Penambahan teori dan penjelasan teori pada bab III	
5.	19/12/13	V	ACC Skripsi untuk mahasiswa	

Yogyakarta, 1 April 2013  
 Pembimbing,

Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A.  
 NIP 19710919 199603 2 001



NAMA : MUH. SALAHUDIN TINNI  
 NIM : 07210004  
 Fakultas : Dakwah  
 Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2014  
 Alamat : JL. S. ALAUDDIN SALEMBA Gg II/ 27 MAKASSAR SUL-SEL

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Rabu, 24 April 2013	Ari Puji Astuti 08210076	Peserta	
2	Senin, 29 April 2013	Yuanita Sari 09210054	Peserta	
3	Senin, 29 April 2013	Muhammad Farid 08210060	Peserta	
4	Senin, 29 April 2013	Haindizah A. 09210088	Peserta	
5	Senin, 13 Mei 2013	Muh. Salahuddin Triana 07210004	Penyaji	
6	Senin, 13 Mei 2013	Faris A. Pranata 09210139	Pembahas	

Yogyakarta, 18 April 2013

Ketua Jurusan,



Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.

NIP 19640923 1992203 2 001

**Keterangan:**

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munagasyah

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama Lengkap : Muh. Salahuddin Tinni  
Nama Panggilan : Salahuddin  
Tempat Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 8 Maret 1989  
Alamat : Jl. Timoho Gg. Mesjid No. 928 Yogyakarta 55284  
Agama : Islam  
Email : lesehan89@gmail.com  
Cita-cita : penulis, pendidik  
Hobi : membaca, menulis, fotografi, videografi  
Nama Ayah : Drs. Tinni Ghafiruddin (Alm)  
Nama Ibu : Dra. Syamsuez Salihima, M.Ag.  
Alamat : Jl. S. Alauddin, Salemba Gg. II No. 27, Makassar  
90221

### **Riwayat Pendidikan Formal**

2007-2014 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
2004-2007 : MA Muhammadiyah Darul Arqam Gombara Makassar  
2001-2004 : MTs Muhammadiyah Darul Arqam Gombara Makassar  
1995-2001 : SD Muhammadiyah Perumnas Makassar

### **Pengalaman Organisasi**

- Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Makassar
- UKM Jamaah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga